

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Koran Jakarta

Pemilah Sampah Digratiskan Biaya Retribusi

JAKARTA - Rakyat yang mau memilah sampah rumah tangga akan dibebaskan dari biaya retribusi mulai 1 Januari 2025. Juga bagi mereka yang bergabung dalam bank sampah.

“Masyarakat yang memilah sampah dari rumah atau menjadi bagian dari bank sampah akan dibebaskan dari kewajiban membayar retribusi. Tentu hal ini harus diverifikasi dulu oleh Dinas Lingkungan Hidup,” jelas Kepala Dinas Lingkungan Hidup Jakarta, Asep Kuswanto, Kamis.

Asep menuturkan, insentif ini digulirkan untuk memotivasi warga agar lebih peduli terhadap pengelolaan sampah baik melalui pemilahan di rumah maupun dengan menjadi anggota bank sampah. Asep berpendapat partisipasi warga dalam mengolah sampah akan memberikan manfaat besar bagi pengurangan volume ke tempat pembuangan akhir.

Adapun retribusi pelayanan kebersihan, dikatakan Asep, merupakan salah satu langkah Pemprov untuk meningkatkan pengelolaan sampah secara lebih efektif efisien. Sistem ini didasarkan pada prinsip siapa yang menghasilkan sampah, harus membayar pengelolaannya.

Retribusi pelayanan mulai diberlakukan 1 Januari 2025. Retribusi ini akan dikenakan kepada rumah tinggal dan kegiatan usaha. Caranya, dengan pembagian tarif yang adil berdasarkan daya listrik yang terpasang di tempat masing-masing.

Ada tiga kategori rumah tinggal yang diatur dalam kebijakan ini. Ketiganya, kelas dengan daya listrik 450 hingga 900 VA dibebankan tarif retribusi per bulan. Lalu, kelas bawah 1.300 hingga 2.200 VA dibebankan tarif retribusi 10.000 per unit/bulan.

Kelas menengah 3.500 VA hingga 5.500 VA dibebankan tarif retribusi 30.000 per unit/bulan. Sedangkan kelas atas yang memiliki daya listrik 6.600 VA lebih dibebankan tarif retribusi 77.000 per unit/bulan. ■ **Ant/G-1**